

PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS PERIODE 2019-2023

Erviana Mochamad Fazri^{1, *)} dan Irvan Yoga Pardistya²⁾

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

*) Corresponding author: 2110631020080@student.unsika.ac.id

Abstract

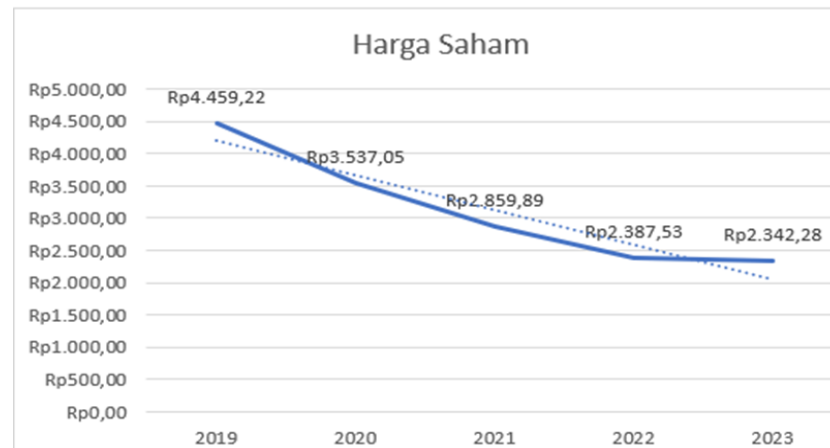
This study aims to identify how return on equity and current ratio impact stock prices of non-cyclical consumer industry companies during the period 2019-2023. This study was conducted with a quantitative approach and multiple linear regression analysis techniques. In addition, by utilizing Ms. Excel and SPSS 25 software. By utilizing additional data collected from official platforms such as Yahoo! Finance, IDX, and other official sources. The results of the study show that ROE does not affect stock prices partially, while Current Ratio affects stock prices partially. Testing carried out simultaneously on both variables shows a significant impact on stock prices. This study is expected to be able to help investors, companies, and related parties make investment decisions.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal dapat menggambarkan bagaimana perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Sebagai contoh Indonesia yang saat ini dapat dinilai cukup pesat dalam perkembangan pasar modalnya. Meskipun begitu, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir perekonomian sempat mengalami guncangan secara global tidak terkecuali Indonesia akibat dari Pandemi Covid-19 yang menggambarkan dari performa IHSG yang turun - 38,38%. Berikut perkembangan return saham perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada periode 2019-2023:

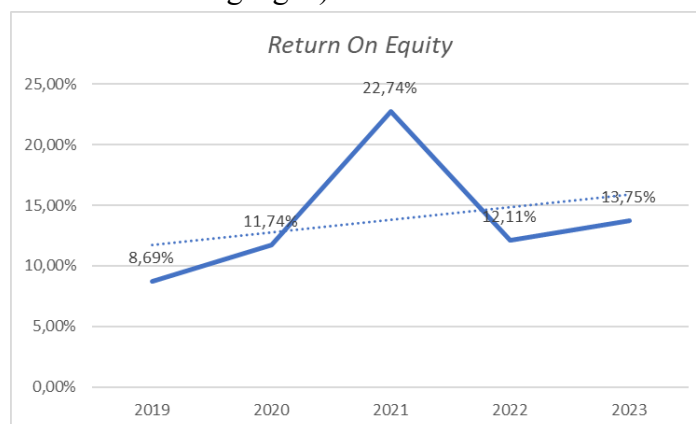
Sektor Non-Cyclical merupakan sektor yang memiliki hubungan langsung dengan siklus ekonomi dan juga berdampak akibat dari guncangan global tersebut. Penurunan sector ini terjadi akibat kenaikan Harga bahan baku dan Pandemi Covid-19 yang melanda global. Hal tersebut menggambarkan dengan grafik berikut.



Gambar 1. Harga Saham Sektor Consumer Non-Cyclicals Tahun 2019-2023

Sumber: Yahoo Finance & IDX (Data diolah, 2024)

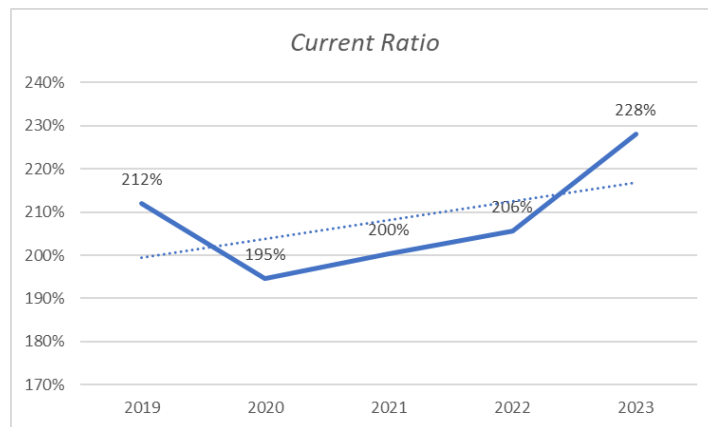
Berdasarkan gambar 1, dalam 5 tahun terakhir saham pada sektor Consumer non-cyclical menunjukkan trend menurun. Penurunan terjadi selama 2019-2023 yang dimana terjadi saat periode pandemi. Harga saham bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, secara internal serta eksternal. Harga saham diatur dalam PSAK dan Undang-Undang yang berkaitan dengan pelaporan informasi keuangan. Dengan begitu, suatu perusahaan mengharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dengan transparan sehingga investor dapat menggunakannya sebagai acuan dalam menentukan harga saham. Dalam penelitian (Irpandi & Prasetyanta, 2020) faktor fundamental (ROA, ROE, CR, Debt to Equity Rasio) serta faktor teknikal (Volume Perdagangan) berpengaruh signifikan, secara parsial serta simultan terhadap harga saham. (Pakaya & Tasik, 2021) Harga saham tidak dipengaruhi oleh faktor fundamental (ROA serta EPS) atau teknikal (Harga Saham Masa Lalu serta Volume Perdagangan).



Gambar 2. Return On Equity Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Tahun 2019-2023

Sumber: Yahoo Finance & IDX (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Gambar 2, ROE perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals dalam 5 tahun terakhir sempat mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2022, namun secara trend 2019-2023 terlihat meningkat. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya untuk memperoleh laba selama periode Covid-19. ROE yaitu rasio keuangan yang didasarkan pada PSAK dan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyajian ekuitas dan kewajiban perusahaan. Perusahaan diwajibkan menyajikan laporan ekuitas secara jelas dan terstruktur. Berdasarkan regulasi tersebut, ROE dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modal yang diberikan investor untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan studi, ROA serta ROE tidak memperlihatkan efek kuat terhadap harga saham secara parsial maupun simultan (Junaedi et al., 2021). ROA, ROE, NPM, serta EPS memiliki dampak positif secara simultan bagi harga saham (Nenobais et al., 2022).



Gambar 3. Current Ratio Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Tahun 2019-2023

Sumber: Yahoo Finance & IDX (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Gambar 3, Current Ratio pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals selama 5 tahun terakhir sempat mengalami penurunan pada tahun 2019-2020. Namun setelahnya mengalami trend menaik selama tahun 2020-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu bertahan di era pandemi tersebut. Current Ratio sendiri didasarkan pada PSAK dan peraturan undang-undangan yang mengatur pelaporan serta transparansi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan wajib menyusun laporan keuangan secara terbuka dan akurat agar dapat menjadi landasan yang akurat bagi investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian bahwa CR, NPM, serta ROE tidak mempengaruhi harga saham secara simultan (Gusmiarni & Putri, 2024). Hubungan CR dengan Harga Saham tidak signifikan, tetapi positif (Gunawan, 2020).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan pada latar belakang, Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) memainkan peranan signifikan dalam memengaruhi

harga saham perusahaan. Variabel-variabel ini merepresentasikan berbagai aspek kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis terhadap pengaruh faktor-faktor tersebut penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai penilaian harga saham di pasar modal. Terdapat beberapa temuan berupa perbedaan pendapat terkait Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap harga saham. Dengan adanya perbedaan tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh belakang Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2014-2023”,

METODE PENELITIAN

Dengan data sekunder sebagai sumber utama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019:2), Metode penelitian ialah langkah ilmiah dalam menghimpun data dengan maksud tertentu. Pendekatan ini dipilih karena memenuhi prinsip ilmiah seperti objektivitas, rasionalitas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data diperoleh melalui sumber resmi, yakni Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance, serta sumber data keuangan resmi dan terpercaya lainnya. Penelitian ini, dilakukan dengan meneliti laporan keuangan dan Indikator yang digunakan yaitu ROE, CR sebagai variabel independent, sementara harga saham sebagai variabel dependent. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, karena keterbatasan data sehingga sampel yang dipilih sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Data menggunakan closing price tahunan selama periode 2014-2023. Seluruh analisis menggunakan software Ms. Excel dan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. STATISTIK DESKRIPTIF

Dalam rangka menyajikan deskripsi umum tentang data, pengujian statistik deskriptif harus dilakukan. Tabel 1 memperlihatkan hasil pengujian berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	115	115	115
	Missing	0	0	0
Mean		22.6834	245.3478	4396.8000
Std. Deviation		28.82864	191.11749	7467.83362
Minimum		.30	55.00	99.00
Maximum		140.20	953.00	53000.00

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menerapkan metode One Sample Kolmogorov. Maka, data bisa dinyatakan normal jika Jika nilai $p > 0,05$. Berikut output uji One Sample Kolmogorov Smirnov:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	393.01826275
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.102
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2, pendistribusian data dinilai normal sebab Sig $> 0,05$, ($0,200 > 0,05$).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditentukan dengan mempertimbangkan nilai toleransi dan VIF. Berikut untuk mengetahui apakah model regresi yang tepat tidak akan menunjukkan keterkaitan yang mendekati sempurna ataupun bahkan sempurna pada variabel independen pada pengujian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

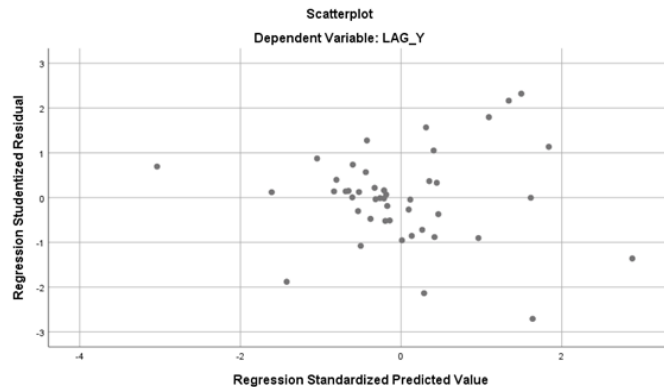
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LAG_X1	.967	1.034
	LAG_X2	.967	1.034
a. Dependent Variable: LAG_Y			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Mengacu pada output tabel 3, tidak menunjukkan gejala multikolinearitas maupun variabel X1 dan X2. Karena keduanya memperoleh nilai toleran > 0,10 maupun taraf VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas disini menerapkan metode scatterplot, untuk mengetahuinya dengan melihat pola titik-titik pada gambar apakah membentuk suatu pola tertentu.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Titik tersebar tanpa membentuk suatu pola tertentu. Artinya, gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.391	.363	402.26702	1.665

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1
 b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4 menunjukkan, taraf Durbin Watson (dW) yaitu 1,665. Diketahui untuk N=45 dan X=2, taraf (dL) ialah 1,4298, taraf (dU) ialah 1,6148, dan 4-dU yaitu 2,3852. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah $1,6148 < 1,665 < 2,3852$ yang artinya tidak terlihat gejala autokorelasi. Dengan begitu dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

C. Analisis Data

1. Analisis Linear Berganda

Pengujian pengaruh ROE (X1) serta CR (X2) terhadap Harga Saham (Y) secara parsial dan simultan dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, serta sebagai upaya untuk memvalidasi hipotesis penelitian. Berikut hasil analisis linear berganda dengan software spss25:

Tabel 5 Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-52.071	128.668		-.405	.688
	LAG_X1	11.615	11.890	.120	.977	.334
	LAG_X2	5.045	1.041	.593	4.845	.000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Output SPSS 26, Data Diolah Penulis, 2025

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$-52,071 + 11,6615(X1) + 5,045 (X2)$$

Berikut ialah uraian persamaan regresi

- a. Taraf konstanta senilai -52,071 berarti jika variabel ROE serta CR konstan bernilai 0, maka Harga Saham diperkirakan senilai 52,071
- b. Nilai koefisien regresi ROE bernilai positif senilai 11,615. Artinya, jika ROE memperlihatkan peningkatan, maka harga saham juga memperlihatkan kenaikan senilai 11,615.
- c. Nilai koefisien regresi CR bernilai positif senilai 5,045. Maka, jika CR meningkat, harga saham juga memperlihatkan kenaikan senilai 5,045.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Deternimasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.363	402.26702

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 6 menunjukkan taraf Adj R-squared yaitu 0,363 berarti kemampuan variabel ROE dan CR dalam mempengaruhi variabel Harga Saham senilai 0,363 atau 36,3%. Sementara 0,637 atau 63,7% sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak ikut dikaji.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-52.071	128.668		-.405	.688
	LAG_X1	11.615	11.890	.120	.977	.334
	LAG_X2	5.045	1.041	.593	4.845	.000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 7 memperlihatkan tingkat signifikansi 0,05 (5%), dan t-tabel 1,679 keputusan. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan ketika t-hitung > t-tabel, begitupula sebaliknya.

- Variabel Return On Equity memperoleh taraf t-hitung 0,977 < 1,679 dengan taraf Sig. 0,334 > 0,05. Berarti tidak diidentifikasi pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham.
- Variabel Current Ratio memperoleh nilai t-hitung 4,845 > 1,679 dengan taraf Sig. 0,000 < 0,05. Maka, diidentifikasi pengaruh variabel Current Ratio terhadap Harga Saham.

4. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4372607.926	2	2186303.963	13.511	.000 ^b
	Residual	6796387.614	42	161818.753		
	Total	11168995.540	44			

a. Dependent Variable: LAG_Y
 b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel 8 mengindikasikan bahwa taraf Sig. variabel independen ialah 0,000 < 0,05, serta taraf f hitung 13,511 > f tabel 3,22. Selama periode 2019-2023, ditarik simpulan bahwa ROE serta Current Ratio mempengaruhi harga saham perusahaan sektor consumer non-cyclicals secara simultan dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Return On Equity secara parsial tidak memengaruhi Harga Saham secara signifikan. Hal ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya oleh (Junaedi et al., 2021) secara parsial, ROE tidak memiliki efek kuat terhadap harga saham.

2. Current Ratio secara parsial memengaruhi Harga Saham dengan signifikan. Hal ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya oleh (Gunawan, 2020) CR memiliki hubungan positif terhadap Harga Saham.
3. Return On Equity serta Current Ratio menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Saran

1. Bagi lembaga dan perusahaan diharapkan dapat menyediakan data secara lebih lengkap agar dapat mendukung investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, transparansi dalam penyajian laporan keuangan harus diperkuat agar investor mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat dalam mengambil keputusan investasi. regulasi yang lebih ketat terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa dapat membantu menjaga kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor.
2. Bagi investor disarankan untuk memahami lebih mendalam mengenai literasi keuangan dan kemampuan analisis agar dapat mengambil keputusan investasi lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan metode analisis lainnya. Ataupun mengembangkan penelitian dengan menyertakan variabel tambahan lainnya dan juga meningkatkan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek:Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Gusmiarni, & Putri, D. Y. S. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.31933/e7jzrf59>
- Irpani, R., & Prasetyanta, A. (2020). Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XIV(1), 54–67.
- Junaedi, A. A., Winata, R. H., & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- Nenobais, H., Niha, A. S., Manafe, S., & A, H. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>

- Pakaya, A. P., & Tasik, H. H. D. (2021). Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia (Periode Semester I 2015 - Semester Ii 2019) the Analysis on the Influence of Fundamental and Technical Factors Towards Stock Prices on the Food and Beverage Sub Sektor. *Jurnal EMBA*, 9(4), 227–240.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36217>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), *Cv. Wade Group. Wade Group.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.)*. Alfabeta.